

Upaya Meningkatkan pemahaman tata bahasa dalam menggunakan *present simple* dan *present continuous* di dalam bahasa Inggris

Agnia Nurul Fauziah¹, Nadila Nur'ajiza², Nazila Maharani Hamzah³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda

agnianurulfzh08@gmail.com, nadilanurazija11@gmail.com, nazilzila50@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa yang secara umum telah di gunakan untuk berkomunikasi dalam lingkup internasional. bahasa Inggris saat ini merupakan suatu kebutuhan. Terdapat banyak sektor yang membutuhkan bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi didalam sektor tersebut. Untuk meningkatkan value diri lebih tinggi serta memperluas wawasan kita perlu terampil dalam menguasai bahasa Inggris. Meskipun kenyataannya masi banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan *tenses* terutama *present simple* dan *present continuous*. tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman tata bahasa dalam menggunakan *present simple* dan *present continuous* di dalam bahasa Inggris dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Melalui penelitian ini diharapkan mampu menyediakan sumber informasi bagi peserta didik dalam mempelajari *tenses* di dalam bahasa Inggris salah satunya dalam menggunakan *present simple* dan *present continuous*.

Kata Kunci: kemampuan, meningkatkan ,tata bahasa.

PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi untuk sarana komunikasi seseorang dalam bersosialisasi serta belajar (Rahmawati & Sya, 2024). Bahasa mempunyai peran penting untuk bersosialisasi setiap harinya guna menyampaikan gagasan pada pihak lain. Belajar bahasa Inggris dianggap sangat sulit di dibandingkan dengan bahasa bangsa kita. Sebab peserta didik harus mengerti makna kalimat dari bahasa tersebut, peserta didik juga tentu perlu terampil melafalkan frasa serta menulis kalimat berbahasa Inggris dengan benar (Febriani & Sya, 2022). Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa internasional yang memungkinkan dari beraneka negara untuk berkomunikasi. Jika dikuasai baik oleh peserta didik, hal tersebut bisa menjadi keterampilan yang sangat positif. Semakin awal dan semakin berkali-kali peserta didik belajar bahasa

Inggris, semakin mudah bagi mereka untuk memahaminya (Mandasari et al., 2022). Keahlian merupakan keahlian yang dibutuhkan individu di zaman internasionalisasi mengenai teknologi maupun akademik (Az Zahra & Sya, 2022). Diantara aspek dalam perkembangan bercakap merupakan arti dari berbahasa, *speaking activity* atau kegiatan bercakap yang merujuk pada kemampuan untuk berbicara bahasa Inggris (Sari & Lestari, 2019). Bagi murid sekolah dasar mempelajari bahasa Inggris bukanlah hal yang sederhana, terdapat beberapa komponen pada pembelajaran ini harus dikembangkan yakni mendengar (*listening*), menulis (*writing*), membaca (*reading*) dan berbicara (*speaking*) (Susanty, 2019). Bahasa Inggris memiliki kedudukan yang fundamental sehingga beberapa negara mewajibkan untuk dapat berbahasa Inggris, karena bahasa Inggris sudah menjadi bahasa internasional (Kholili, 2022). Memiliki pelafalan yang baik sangat penting dalam komunikasi bahasa asing. tanpa pelafalan yang jelas, lawan bicara akan kebingungan dengan apa yang kita sampaikan, yang bisa menyebabkan salah paham. karena bahasa Inggris mempunyai cara penempatan yang rumit (Siregar & Wulandari, 2021). Belajar bahasa Inggris menjadi aspek yang tidak dapat dihiraukan dari sektor pendidikan pada saat ini murid tingkat menengah atas. Usaha untuk terus meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dilakukan sebagai bentuk perhatian terhadap pentingnya aspek ini, sehingga dapat meningkatkan semangat dan ketertarikan peserta didik terhadap bahasa Inggris (Husnaini & Yahya, 2023). maksud dari pembelajaran bahasa Inggris adalah memiliki kemampuan yang lebih baik dimasa yang akan datang (Andriyani et al., 2022). Ditengah zaman dengan teknologi yang semakin berkembang dengan cepat, bahasa Inggris menempati kedudukan yang esensial. Bahasa Inggris adalah salah satu yang mempunyai peran penting dalam konteks internasional, terutama di zaman internasionalisasi dan teknologi saat ini. Dengan mempunyai kemahiran dalam berbahasa Inggris, seorang individu dapat mempunyai peluang lebih besar guna mendapatkan informasi (Larasaty et al., 2022). Memanfaatkan buku berbahasa Inggris untuk sarana yang diinginkan dapat memberikan peran yang baik bagi murid melalui sifatnya yang

membuat pembacanya merasa senang (Mambaul, 2022). Bahasa Inggris perlu diajarkan sebab bahasa Inggris bahasa internasional. Belajar bahasa Inggris memberikan banyak manfaat, terutama dalam perkembangan akademik serta teknologi, misalnya menggunakan *smartphone*, *internet*, *computer*, dan lainnya, semuanya menerapkan Bahasa Inggris (Susanto & Yahmun, 2023). Kemahiran berinteraksi amat krusial di zaman sekarang, menyusun frasa baik dalam bentuk tulis maupun lisan akan mempunyai peran yang sangat penting (Budisantoso, 2018). Pelajar sering menghadapi kendala saat ingin menyampaikan suatu gagasan, hal ini terjadi karena murid masih kurang dalam penguasaan teori struktur bahasa (Solissa et al., 2022). Kemampuan membaca merupakan salah satu elemen penting yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan maksud melatih kemahiran berbahasa secara verbal dan non verbal, sebagai alat komunikasi dan sarana untuk memahami informasi (Kurnia Akbar, 2022). Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat dapat berlangsung dengan aman. Namun, di zaman internasionalisasi yang diikuti dengan meningkatnya teknologi yang canggih serta kompetisi antarnegara yang semakin ketat, terdapat tantangan dalam membangun komunikasi yang efektif (Putri, 2018). Pengertian yang tepat terkait struktur bahasa khususnya kata kerja amat esensial. Walaupun begitu sebagian besar mahasiswa masih menghadapi kendala menguasai kata kerja pada bahasa termasuk dalam tata bahasa *present simple* dan *present continuous* (Sabrina et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan metode literatur, untuk memperoleh peningkatan pemahaman tata bahasa dalam menggunakan *present simple* dan *present continuous*, untuk penelitian tentang penambangan data, penulis menggunakan metode kajian literatur. Kajian literatur adalah suatu proses penelusuran dan

penelitian data di kumpulkan melalui jurnal, buku serta referensi yang berkenaan dengan pembahasan yang dianalisis penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengajaran bahasa Inggris sudah berkembang secara substansial pada beberapa tahun belakang karena dampak globalisasi dan setiap orang harus memahami bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional mereka (Rahmayanti, 2023). Pada penjelasan *Grammar, tenses* dipakai guna menerangkan perbedaan atau perubahan bentuk kalimat yang berkesinambungan dengan waktu terjadinya aksi yang ditunjukkan dalam kalimat tersebut (Murti et al., 2024). Bahasa dan pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat, Bahasa berfungsi sebagai alat utama pendidikan. Sebaliknya, Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mengembangkan bahasa (Chairina, 2019). secara umum, dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan memiliki kemampuan dalam menguasai kosakata. memahami *present simple* dan *present continuous* sangat penting agar pembelajar dapat berkomunikasi dengan efektif (Larasaty et al., 2022).

jika siswa terbiasa membuat kalimat setiap hari, proses pemerolehan bahasa (*language acquisition*) akan berjalan dengan cepat dan secara alami (Trisnawati, 2023). tantangan dalam proses belajar *Present Simple Tense* dan *Present Continuous Tense* antara lain adalah perhatian siswa yang terbatas dan serta kesulitan siswa dalam memahami konsep materi, selain itu, materi yang ada dalam buku paket yang kurang tersusun menjadi penyebab murid merasa sulit dalam membedakan macam-macam *tenses* (Dinata & Evelyn, 2022). Di antara empat keterampilan bahasa Inggris, siswa memiliki kemampuan berbahasa Inggris lebih menantang (Muhammad & Adila, 2021). Teknik pembelajaran bahasa Inggris meningkatkan minat belajar peserta didik (maduwu, 2016). Aspek keberhasilan dalam berbagai macam Pengajaran meliputi sejumlah manfaat seperti halnya peningkatan pemahaman dan keterlibatan siswa melalui diskusi langsung, perluasan kosa kata, serta dorongan untuk Kerjasama antar siswa.

Present simple dan *present continuous* adalah dua bentuk tenses yang digunakan untuk menyatakan waktu atau kegiatan. *Present Simple* digunakan untuk mengungkapkan kebiasaan, fakta umum, atau keadaan yang bersifat permanen. "She reads book everyday" (dia membaca buku setiap hari).

Present continuous dipakai guna menerangkan aktivitas yang sedang berlangsung atau dalam periode waktu tertentu. "She is reading a book right now" (dia sedang membaca buku sekarang).

Jenis kalimat	Contoh kalimat
<i>Present simple</i>	(+) :She works every day. (-) :They do not (don't) like coffee. (?) :Does she play tennis? (+) :Subject +verb (V1)+ object (-) :Subject + do/does +verb (V1)+ object (?) :Do/does + subject + verb (V1) + object?
<i>Present continous</i>	(+) :She is reading a book. (-) :They are not (aren't) watching tv. (?) :Is he studying right now? (+) :Subject +am/are/is + verb-ing + object. (-) :Subject + am/are/is + not + verb-ing + object. (?) :Am/are/is + subject +verb-ing + object?

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penulisan ini adalah bahwa penerapan *present simple* dan *present continuous* dalam percakapan bahasa Inggris dapat melatih dan meningkatkan pemahaman tata bahasa dalam mempelajari bahasa Inggris. Dengan kebiasaan berbicara menggunakan tata bahasa yang tepat, siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat perbedaan penggunaan kedua *tenses* tersebut.

REFERENSI

- Andriyani, A. A. A. D., Aryani, N. P. M. A., & Sukerta, I. M. (2022). Meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa inggris melalui permainan bingo bagi siswa sd. 1(1), 549–557.
- Az Zahra, A. S., & Sya, M. F. (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD). *Karimah Tauhid*, 1, 481–488.
- Budisantoso, S. (2018). Grammatical drill: menggunakan tenses untuk membantu meningkatkan kemampuan membuat kalimat bahasa Inggris. *Jurnal Linguistik Terapan*, 8(November 2018).
<http://jurnal.polinema.ac.id/index.php/jlt/article/view/180%0Ahttps://jurnal.polinema.ac.id/index.php/jlt/article/download/180/72>
- Byslina maduwu, S. P. (2016). Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 85(1), 6.
- Chairina, V. (2019). Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Dunia Pendidikan. 354–364. <https://doi.org/10.31227/osf.io/xdqjg>
- Dinata, H., & Evelyn, E. (2022). Rancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Multimedia Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Bina Insani Ict Journal*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.51211/biict.v9i1.1789>
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.

- Husnaini, & Yahya, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris melalui Fun With English Pondok Pesantren Nurul Ummah-Morowali. *Community Development Journal*, 4(1), 533–537.
- Kholili, A. (2022). Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Bahasa Inggris melalui Pembelajaran Berbasis Inkuiri (Inquiry-Based Learning). *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 1494–1501.
<https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.1441>
- Kurnia Akbar. (2022). Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris. *Jurnal Qiroah*, 12(1), 69–90.
<https://doi.org/10.33511/qiroah.v12n1.69-90>
- Larasaty, G., Anggrarini, N., & Efendi, N. (2022). “Fun English” sebagai Kegiatan dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Indramayu. *Room of Civil Society Development*, 1(2), 96–102.
<https://doi.org/10.59110/rcsd.v1i2.35>
- Mambaul, S. M. K. (2022). - *Prosiding* -. 360, 69–75.
- Mandasari, B., Aminatun, D., Pustika, R., Setiawansyah, S., Megawaty, D. A., Ahmad, I., & Alita, D. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa-Siswi Sma/Ma/Smk Di Desa Purworejo Lampung Tengah. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 332–338.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4026>
- Muhammad, A. F., & Adila, F. (2021). Pengembangan Chatbot Percakapan Bahasa Inggris Menggunakan Dialogflow. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.29100/jipi.v6i1.1821>
- Murti, A., Dewi, H., Sukma Dewi, D. D., & Atmoko, M. (2024). Perspektif Mahasiswa Tentang Penggunaan Grammar Dalam Komunikasi Berbahasa Inggris. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 1006–1015. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multipleINSTITERCOMPUBLISHERhttps://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>

- Putri Danis, S. M. (2018). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Dasar. *Franchthi Neolithic Pottery, Volume 1, 1*, 223–248.
- Rahmawati, H. D., & Sya, M. F. (2024). Pembelajaran Bahasa Asing : Menerapkan Metode Grammar Translation Method , Direct Method , Audio-Lingual Method , dan Silent. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5436.
- Rahmayanti. (2023). Analisis Pemahaman Penggunaan Simple Present Tense Pada Mahasiswa Stkip Paris Barantai. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 115–124. <http://doi.org/10.33659/cip.v11i1.271><http://ejournal.stkip-pb.ac.id/index.php/jurnal/index>
- Sabrina, N., Nurazizah, S., Deviyanti, N., & Safari, Y. (2024). Analisis Struktur Dan Pola Kalimat Dalam Percakapan Bahasa Inggris. *Al - Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(1), 58–64. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i1.11739>
- Sari, L., & Lestari, Z. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 223–453. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2566>
- Siregar, H., & Wulandari, S. (2021). Kesalahan Pelafalan pada Latihan Percakapan Bahasa Inggris Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 4(1), 129–134.
- Solissa, R. A., Salamor, L., & Sialana, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v3i1.594>
- Susanto, & Yahmun. (2023). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Siswa-Siswi Sekolah Dasar. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(1), 221–229. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v3i1.1749>
- Susanty, F. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Memahami Teks Bahasa Inggris Melalui Teknik Skimming-Scanning Pada Mahasiswa Stit Ru Semester Ii

2017/2018. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(1), 43–54. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i1.41>

Trisnawati, C. catur ani. (2023). Membuat Buku Harian Sebagai Alat Pembelajaran Untuk Pembiasaan Menulis Kalimat Bahasa Inggris. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 44–52. <https://doi.org/10.51878/language.v3i1.2127>